

KARYA TULIS ILMIAH



**PENERAPAN INOVASI *PLAYDOUGH* BERBAHAN DASAR TEPUNG
SEBAGAI INTERVENSI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MOTORIK HALUS DAN KREATIVITAS PADA ANAK USIA
PRASEKOLAH DI RA AS-SA'DIYYAH DESA SAWANGAN,
KECAMATAN ALIAN, KABUPATEN KEBUMEN**

Disusun oleh :

Farah Alifia Hasnanti

202204010

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA III
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
TAHUN 2025**

KARYA TULIS ILMIAH



**PENERAPAN INOVASI *PLAYDOUGH* BERBAHAN DASAR TEPUNG
SEBAGAI INTERVENSI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MOTORIK HALUS DAN KREATIVITAS PADA ANAK USIA
PRASEKOLAH DI RA AS-SA'DIYYAH DESA SAWANGAN,
KECAMATAN ALIAN, KABUPATEN KEBUMEN**

**Diajukan Untuk Memenuhi Jenjang Pendidikan
Diploma III Kebidanan**

**Disusun oleh :
Farah Alifia Hasnanti
202204010**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA III
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
TAHUN 2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

**PENERAPAN INOVASI *PLAYDOUGH* BERBAHAN DASAR TEPUNG
SEBAGAI INTERVENSI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MOTORIK HALUS DAN KREATIVITAS PADA ANAK USIA
PRASEKOLAH DI RA AS-SA'DIYYAH DESA SAWANGAN,
KECAMATAN ALIAN, KABUPATEN KEBUMEN**

Disusun Oleh :
Farah Alifia Hasnanti
(202204010)

Telah memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Mengikuti Ujian KTI

Oleh :
Pembimbing : Hastin Ika Indriyastuti, S.SiT., MPH
Tanggal : 3 Juni 2025
Tanda tangan : 

Mengetahui,
Ketua Program Studi Kebidanan Program Diploma III


(Dr. Siti Mutoharoh, S.ST., M.P.H)

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

**PENERAPAN INOVASI *PLAYDOUGH* BERBAHAN DASAR TEPUNG
SEBAGAI INTERVENSI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MOTORIK HALUS DAN KREATIVITAS PADA ANAK USIA PRA
SEKOLAH DI RA AS-SA'DIYYAH DESA SAWANGAN, KECAMATAN
ALIAN, KABUPATEN KEBUMEN**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Farah Alifia Hasnanti

(202204010)

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 10 Juni 2025

Penguji :

1. Bdn. Juni Sofiana, S.ST., M.Keb

(.....)

2. Hastin Ika Indriyastuti, S.SiT., MPH

(.....)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Kebidanan Program Diploma III



(Dr. Siti Mutoharoh, S.ST., M.P.H)

(Dr. Siti Mutoharoh, S.ST., M.P.H)

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa penulisan laporan karya tulis ilmiah ini asli, bukan plagiat dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk laporan sejenis atau untuk memperoleh gelar diploma pada perguruan tinggi yang lain, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya orang lain atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kebumen, 3 Juni 2025

Tanda Tangan



METER
TEMPEL
3BAMX367347865

Farah Alifia Hasnanti



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPRNTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas Akademik Universitas Muhammadiyah Gombong saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Farah Alifia Hasnanti
NIM : 202204010
Program Studi : D3 Kebidanan
Jenis Karya : Karya Tulis Ilmiah

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"PENERAPAN INOVASI PLAYDOUGH BERBAHAN DASAR TEPUNG SEBAGAI INTERVENSI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS DAN KREATIVITAS PADA ANAK USIA PRASEKOLAH DI RA AS-SA'DIYAH DESA SAWANGAN, KECAMATAN ALIAN, KABUPATEN KEBUMEN"

Beserta pangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini. Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Gombong, 3 Juni 2025

Yang Menyatakan

A handwritten signature in blue ink is written over a yellow revenue stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '1000', 'METERA TEMPEL', and 'CCBAMX367344765'.

(Farah Alifia Hasnanti)

KARYA TULIS ILMIAH

PENERAPAN INOVASI *PLAYDOUGH* BERBAHAN DASAR TEPUNG SEBAGAI INTERVENSI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS DAN KREATIVITAS PADA ANAK USIA PRASEKOLAH DI RA AS-SA'DIYYAH DESA SAWANGAN, KECAMATAN ALIAN, KABUPATEN KEBUMEN¹

Farah Alifia Hasnanti², Hastin Ika Indriyastuti, S.SiT., MPH³

INTISARI

Latar Belakang: Keterlambatan motorik halus pada anak sering kali diakibatkan oleh kurangnya kesempatan belajar, terlalu tingginya perlindungan orang tua, atau kurangnya dorongan dari anak itu sendiri. Dampak dari keterlambatan motorik halus adalah anak mempunyai *self confidence* yang kurang dan sukar menyesuaikan diri dengan lingkungan. Penatalaksanaan yang dapat dilakukan sebagai intervensi untuk membantu meningkatkan kemampuan motorik halus anak yaitu dengan penerapan inovasi playdough berbahan dasar tepung.

Tujuan: Mengetahui pengaruh dari penerapan inovasi playdough berbahan dasar tepung untuk meningkatkan kemampuan motorik halus dan kreativitas pada anak usia prasekolah

Metode: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan study kasus (*Case study*). Dilakukan pada 3 responden anak usia prasekolah yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi penelitian. Instrumen yang digunakan adalah kuisioner kisi-kisi motorik halus anak. Analisis data menggunakan distribusi frekuensi karakteristik responden dan kemampuan motorik halus anak sebelum dan sesudah penerapan inovasi playdough berbahan dasar tepung.

Hasil: Setelah dilakukan penerapan inovasi playdough berbahan dasar tepung sebanyak 6x pertemuan dalam 3 minggu dan dilakukan selama 30 menit setiap pertemuan, terjadi peningkatan kemampuan motorik halus anak. Pada responden 1 terjadi peningkatan kemampuan motorik halus dari 2,3 (kategori Mulai Berkembang) menjadi 3,6 (kategori Berkembang Sangat Baik), responden 2 terjadi peningkatan kemampuan motorik halus dari 2,2 (kategori Mulai Berkembang) menjadi 3,3 (kategori Berkembang Sesuai Harapan), dan responden 3 terjadi peningkatan kemampuan motorik halus dari 2,0 (kategori Mulai Berkembang) menjadi 3,1 (kategori Berkembang Sesuai Harapan).

Kesimpulan: Penerapan inovasi playdough berbahan dasar tepung efektif untuk meningkatkan kemampuan motorik halus dan kreativitas pada anak usia prasekolah.

Kata Kunci: Anak usia prasekolah, Kreativitas, Motorik halus, Playdough berbahan dasar tepung

Kepustakaan: 39 pustaka (2019-2024)

Jumlah Halaman: xiii + 66 halaman + 9 lampiran

¹ Judul

² Mahasiswa Prodi Kebidanan Program Diploma III

³ Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

SCIENTINIFIC PAPER

APPLICATION OF INNOVATIVE FLOUR-BASED PLAYDOUGH AS AN INTERVENTION TO IMPROVE FINE MOTOR SKILLS AND CREATIVITY IN PRESCHOOL CHILDREN AT RA AS-SA'DIYYAH, SAWANGAN VILLAGE, ALIAN DISTRICT, KEBUMEN REGENCY¹

Farah Alifia Hasnanti², Hastin Ika Indriyastuti, S.SiT., MPH³

ABSTRACT

Background: Delayed fine motor skills in children are often caused by a lack of learning opportunities, excessive parental protection, or insufficient encouragement from the child themselves. The impact of delayed fine motor skills is that the child has low self-confidence and difficulty adapting to their environment. An intervention that can be implemented to help improve children's fine motor skills is the application of an innovative playdough made from flour.

Objective: To determine the effect of applying an innovative flour-based playdough to enhance fine motor skills and creativity in preschool-aged children.

Methods: This study employed a descriptive method with a case study approach. It was conducted on 3 preschool-aged children who met the inclusion and exclusion criteria of the study. The instrument used was a questionnaire on children's fine motor skills. Data analysis involved the frequency distribution of respondent characteristics and the children's fine motor skills before and after the application of the flour-based playdough innovation.

Result: After implementing the flour-based playdough innovation 6 times over 3 weeks, with 30 minutes per session, an improvement in children's fine motor skills was observed. Respondent 1 showed an increase in fine motor skills from 2.3 (Starting to Develop category) to 3.6 (Very Well Developed category), respondent 2 showed an increase from 2.2 (Starting to Develop) to 3.3 (Developed as Expected), and respondent 3 showed an increase from 2.0 (Starting to Develop) to 3.1 (Developed as Expected).

Conclusion: The application of flour-based playdough innovation is effective in enhancing fine motor skills and creativity in preschool-aged children.

Keywords: Creativity, Fine motor skills, Flour-based playdough, Preschool-aged children.

Literature: 39 references (2019-2024)

Number of page: xiii + 66 pages + 9 appendices

¹ Title

² Student of Midwifery Study Program of Diploma III

³ Lecturer at Universitas Muhammadiyah Gombong

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Penerapan Inovasi *Playdough* Berbahan Dasar Tepung sebagai Intervensi untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus dan Kreativitas pada Anak Usia Prasekolah” sebagai syarat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Kebidanan Program Diploma III Universitas Muhammadiyah Gombong. Dalam penulisan Laporan ini berbagai hambatan dihadapi oleh penulis. Namun, berkat bantuan, bimbingan, dan kerja sama dengan berbagai pihak maka hambatan dan kesulitan tersebut dapat teratasi.

Oleh karena itu perkenankanlah penulis dengan kerendahan hati menyampaikan terima kasih atas segala bantuan, bimbingan saran dan motivasi kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan terutama kepada:

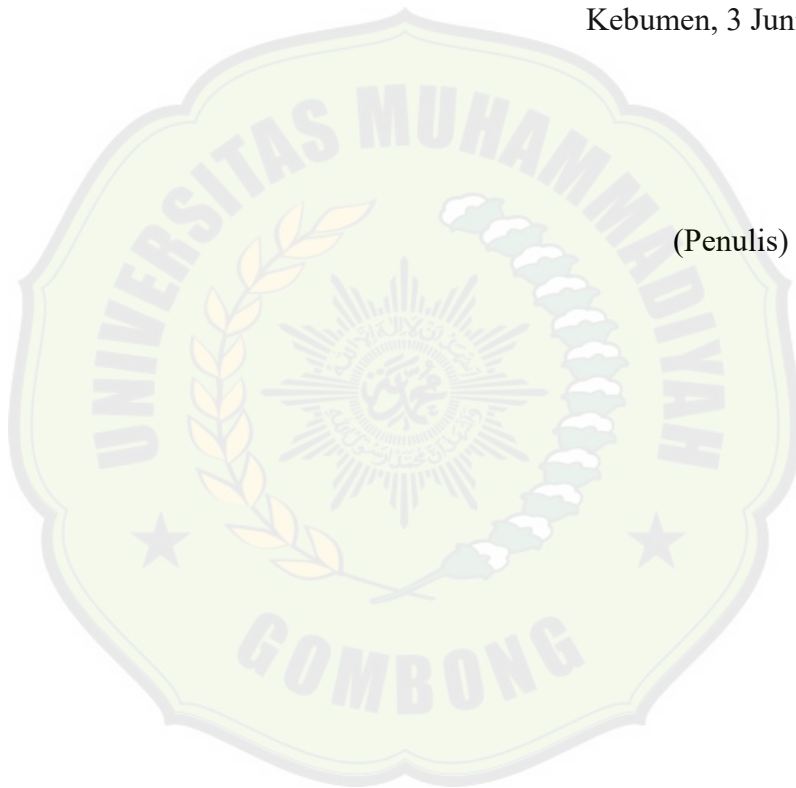
1. Ibu Dr. Hj. Herniyatun, M.Kep., Sp.Mat selaku Ketua Universitas Muhammadiyah Gombong
2. Ibu Eka Riyanti, M.Kep., Sp.Kep.Mat selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong.
3. Ibu Dr. Siti Mutoharoh, S.ST., M.P.H selaku Ketua Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga Universitas Muhammadiyah Gombong
4. Ibu Hastin Ika Indriyastuti, S.SiT., MPH, selaku dosen pembimbing yang telah memberi bimbingan dan arahan kepada penulis dari awal hingga selesainya penulisan laporan karya tulis ilmiah ini
5. Ibu Bdn. Juni Sofiana, S.ST., M.Keb sebagai penguji yang memberikan bimbingannya sehingga laporan karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan.
6. Ibu Bidan di lahan, yang telah membantu dan memberikan izin kepada penulis untuk turun ke masyarakat
7. Ibu Guru di RA As-Sa'diyyah yang telah memberikan izin dan membantu penulis selama proses penerapan karya tulis ilmiah.
8. Semua teman seperjuangan Program Studi Kebidanan Program Diploma III Angkatan 2022 Universitas Muhammadiyah Gombong yang sudah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis.
9. Kedua orang tua penulis yang telah memberikan cinta, doa, dukungan, tenaga, pikiran, materi, dan menjadi *support system* penulis, sehingga laporan karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
10. Sahabat-sahabat penulis yang selalu mendukung, memberikan semangat dan doa, serta membantu penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini
11. Kepada seseorang yang selalu membantu dan menjadi *support system* selama ini, Naufal Hafsh. Terimakasih telah mendengarkan segala keluh kesah, berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ilmiah ini, menemani setiap suka maupun duka, memberikan dukungan, semangat, tenaga, pikiran, dan materi selama penyusunan karya tulis ilmiah ini. Terimakasih telah menjadi rumah yang nyaman dan menjadi bagian dari perjalanan penulis. Semoga Allah senantiasa memberikan keberkahan dalam segala hal yang kita lalui.
12. Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri yang telah bertahan dan berjuang hingga akhir di saat penulis tidak percaya pada dirinya

sendiri, mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan untuk menyerah walau sesulit apapun keadaannya, penulis berpegang teguh pada QS Al-Insyirah ayat 5-6 bahwa setelah kesulitan pasti ada kemudahan. Terima kasih untuk tetap menjadi manusia yang selalu berusaha dan menyelesaikan apa yang telah dimulai karena "KTI yang baik ialah KTI yang selesai".

Dan akhirnya atas segala bantuan, penulis tidak dapat berbuat apapun sebagai imbalan kecuali ucapan terima kasih dan memohon kepada Tuhan Yang Maha Esa semoga jasa dan bantuan yang telah di berikan mendapat balasan yang lebih besar (Aamiin).

Kebumen, 3 Juni 2025

(Penulis)



DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
INTISARI.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Konsep Anak Prasekolah	10
B. Konsep Tumbuh Kembang	12
C. Konsep Motorik Halus	20
D. Konsep <i>Playdough</i>	26
E. Kerangka Teori.....	32
BAB III. METODE PENGAMBILAN KASUS.....	33
A. Desain Karya Tulis.....	33
B. Pengambilan Subjek.....	34
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
D. Definisi Operasional.....	35
E. Instrumen Penelitian.....	36
F. Langkah Pengambilan Data	38
G. Etika Studi Kasus	41
BAB IV. MANAJEMEN KASUS, HASIL, DAN PEMBAHASAN	43
A. Manajemen Kasus	43
B. Hasil	55
C. Pembahasan.....	57
D. Keterbatasan Studi	63
BAB V. PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Operasional.....	36
Tabel 2. Manajemen Kasus pada An. A	44
Tabel 3. Manajemen Kasus pada An. A	48
Tabel 4. Manajemen Kasus pada An. F.....	51
Tabel 5. Karakteristik Responden Anak Berdasarkan Jenis Kelamin	45
Tabel 6. Kemampuan Motorik Halus Anak Sebelum Dilakukan Penerapan <i>Playdough</i>	46
Tabel 7. Kemampuan Motorik Halus Anak Sebelum Dilakukan Penerapan <i>Playdough</i>	46



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Playdough</i>	26
Gambar 2. Kerangka Teori.....	32



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Kegiatan
- Lampiran 2. Lembar *Informed Consent*
- Lampiran 3. Surat Pernyataan Cek *Similarity*
- Lampiran 4. Lembar Observasi Pertemuan 1
- Lampiran 5. Lembar Observasi Pertemuan 6
- Lampiran 6. Dokumentasi Penerapan
- Lampiran 7. Pretest Menggunakan Instrumen Motorik Halus Anak
- Lampiran 8. Posttest Menggunakan Instrumen Motorik Halus Anak
- Lampiran 9. Lembar Bimbingan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak-anak yang berada di usia prasekolah diketahui mereka yang berada pada usia 3 hingga 6 tahun. Pertumbuhan secara fisik pada usia tersebut memiliki kecenderungan yang sifatnya lambat sementara terkait pada perkembangan secara psikososial dan juga terhadap kognitif yang mengalami peningkatan. Anak-anak yang diketahui berada pada usia tersebut memperlihatkan rasa keingintahuan yang tinggi dan juga kemampuan dalam melakukan interaksi (Fikriyyah et al., 2022). Masa usia prasekolah biasa dikatakan masa *golden age* atau masa emas dikarenakan perkembangan serta pertumbuhan anak sangat pesat, sehingga anak sangat membutuhkan stimulasi untuk mengasah kemampuan motorik dan kreativitasnya (Idhayanti et al., 2022). Tetapi faktanya beberapa anak tidak memiliki perkembangan yang sama dengan anak sebayanya, karena masing-masing anak memiliki perkembangan yang beragam.

Pertumbuhan dan perkembangan anak di usia prasekolah sangat berharga mengingat masa ini sebagai permulaan perkembangan selanjutnya. Perkembangan tiap anak mempunyai karakteristik masing-masing dan proses mencapai level perkembangan setiap anak juga berbeda. Faktor genetik, faktor lingkungan, dan faktor pelayanan kesehatan adalah beberapa hal-hal yang dapat mempengaruhi perkembangan anak. Faktor genetik yaitu

faktor dasar yang tidak dapat diubah untuk menentukan hasil akhir perkembangan lingkungan internal dan lingkungan eksternal adalah dua kategori elemen lingkungan. Hormon dan emosi berdampak pada lingkungan internal; keduanya memengaruhi perkembangan anak dan menumbuhkan interaksi positif dengan orang tua, teman, dan orang lain. Pertumbuhan emosional, sosial, dan intelektual anak juga dipengaruhi secara signifikan oleh interaksi yang harmonis ini.(Winarsih & Hartini, 2020).

Kemampuan motorik halus anak usia prasekolah perlu di stimulasi sedari dini, khususnya untuk anak-anak yang mempunyai kemampuan motorik halus tertinggal. Tak jarang orang tua yang kurang paham cara menstimulasi kapabilitas motorik halus terhadap anak. Saat usia prasekolah, stimulasi motorik halus dan ketrampilan anak bisa didapat melalui berbagai kegiatan misalnya bermain plastisin atau *playdough*, *finger painting*, menggambar bentuk-bentuk, mewarnai, menganyam, menempel, menggunting, dan menulis.

Stimulasi-stimulasi yang harus dilakukan guna mengasah ketrampilan motorik halus anak umur 3 sampai 6 tahun misalnya berlatih menyusun menara dari balok walaupun tidak presisi, membuat garis lurus maupun zigzag, menggambar lingkaran dan persegi, berlatih menulis, mengambil benda-benda kecil dengan jari jempol dan telunjuk untuk beberapa waktu walaupun masih merasakan keraguan (Hendraningrat & Fauziah, 2021). Motorik halus yang harus dikembangkan untuk anak usia prasekolah antara

lain menulis, mengeksplorasi dengan beberapa macam kegiatan dan media, menggunting sesuai pola yang ditentukan, berekspresi melalui gerakan menggambar atau membentuk benda, memakai alat tulis dan alat makan dengan tepat, meniru bentuk, dan menempelkan gambar dengan benar (Yuliana et al., 2020).

Menurut data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO, 2010), hingga 5-25% anak usia prasekolah didapati mengalami gangguan otak ringan, juga perkembangan motorik halus yang buruk. Menurut perkiraan, kelainan motorik terjadi pada 5-3% anak usia prasekolah, dan 60% di antaranya terjadi dengan sendirinya sebelum usia lima tahun. Menurut data yang dikumpulkan oleh Data anak-anak PBB (UNICEF, 2011), 3 juta anak umur 6 tahun mengalami kelainan pertumbuhan dan perkembangan, khususnya kelainan perkembangan, yang mencakup 27,5% dari seluruh anak. Diperkirakan 16% anak-anak Indonesia yang berumur antara 3-6 tahun menderita kelainan perkembangan, termasuk gangguan pendengaran, motorik halus, dan intelektual yang disebabkan oleh perkembangan otak (Kemenkes, 2012 dalam Ferasinta & Dinata, 2021).

Data dari (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2019), 1-3 persen anak-anak di provinsi tersebut mengalami keterlambatan pertumbuhan secara universal dalam bidang perkembangan kognitif, motorik, sosio emosional, dan bahasa. Berdasarkan data dari guru PAUD dan TK di Desa Tambakagung, Kabupaten Kebumen diperkirakan dari keseluruhan siswa masih ada sekitar 8% anak PAUD dan 6,5% anak TK yang mengalami

keterlambatan motorik halus atau masih memerlukan bantuan guru dalam melakukan kegiatan di sekolah, seperti menulis, mewarnai, dan lainnya. “Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilaksanakan dengan memberikan rangsangan Pendidikan untuk membantu tumbuh kembangnya,” menurut UU RI no. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1, paragraf 14. Pertumbuhan jasmani dan rohani dalam rangka mempersiapkan anak untuk belajar lebih lanjut tersedia pendidikan resmi dan tidak resmi. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan salah satu jenis pendidikan pertama yang harus ditempuh.

Menurut Permendikbud Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Prestasi Perkembangan Anak (STTPA), pendidikan anak usia dini merupakan salah satu program pendidikan yang memaksimalkan enam nilai religi dan budi pekerti. Perkembangan motorik, bahasa, fisik, kognitif, seni, dan sosial emosional merupakan enam bidang perkembangan yang dimaksimalkan pendidikan anak usia prasekolah. Tingkat prestasi yang harus dicapai anak disesuaikan dengan usianya (Lumbantobing et al., 2023). Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa keterlambatan motorik halus ini sering kali diakibatkan oleh kurangnya kesempatan belajar, terlalu tingginya perlindungan orang tua, atau kurangnya dorongan dari anak itu sendiri. Guru atau orang tua memerlukan materi pembelajaran yang dapat menggugah anak untuk lebih kreatif dan aktif serta membantu

perkembangan motorik halusnya karena anak mudah bosan apabila metode dan media yang kurang beragam (Khoiriyah et al., 2022).

Diketahui dibanding model keterlambatannya suatu perkembangan dari motorik halus yakni anak yang memiliki kepercayaan diri yang kurang dan sukar untuk melakukan penyesuaian diri atau adaptasi terhadap lingkungan, sehingga akhirnya kualitas dari generasi Mengalami penurunan sebab SDM yang diketahui berada pada tingkatan rendah atau terbilang rendah. Maka dari itu, diharapkan kemampuan motorik anak meningkat melalui permainan edukatif yang dapat dimainkan sambil belajar, pembelajaran tersebut antara lain permainan *playdough*, plastisin origami, dan *puzzle* yang bisa membantu motorik halus anak berkembang dengan baik (Vike Dwi Hapsari et al., 2024). Bermain *playdough* juga dapat menstimulasi sensorik pada anak, meningkatkan kekuatan tangan dan jari, serta mendorong kreativitas saat bermain (Sari, 2024). Selain itu, anak bisa mengenal tekstur, warna, dan bau dari *playdough* tersebut (Sabilla, 2022).

Adanya perubahan positif dalam pengembangan keterampilan motorik manual dan oral di antara anak-anak yang berpartisipasi dalam terapi dibandingkan dengan mereka yang tidak menerima intervensi tersebut. Anak-anak dalam kelompok eksperimen menunjukkan tingkat kemahiran yang tinggi dalam keterampilan manual, menunjukkan ketepatan dan konsentrasi yang lebih besar dalam gerakan mereka, bersama dengan pengurangan jumlah kesalahan dan keterlambatan. Gerakan mereka menjadi lebih terdiferensiasi, yang menunjukkan peningkatan dalam kontrol

motorik (Tychyna et al., 2024). Penelitian lain juga dilakukan pada anak usia prasekolah melalui kegiatan memegang dan bermain *playdough*, melipat kertas origami, mewarnai gambar, mencocokkan gambar, dan merangkai manik-manik, anak yang mendapatkan paparan mainan di rumah lebih mahir dalam tingkat perkembangan motorik halusnyanya daripada dengan anak yang tidak mendapatkan paparan mainan di rumah (Nik Roseli et al., 2023) .

Pada hasil observasi yang dilakukan (Aisyah et al., 2024) pada anak autisme di SLB Citra Mulia Mandiri Samberembe, Selomartani, kec. Kalasan, kab. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta melalui kegiatan memegang dan bermain plastisin atau *playdough*, sebelum dilakukan terapi bermain *playdough* atau saat dilaksanakannya upaya pretest, anak autisme diketahui belum dapat secara mampu melaksanakan aktivitas secara tepat seperti melakukan aktivitas menggunting, memotong, dan juga menebalkan pada pola garis yang diberikan. Setelah dilakukannya upaya pemberian terapi dengan permainan tersebut yang dilaksanakan dalam jangka waktu 30 menit dengan sebanyak 2 kali dalam seminggu dan dilaksanakan dalam kurun waktu 3 minggu menyesuaikan pada jadwal yang telah ditetapkan, hasil post test menyajikan adanya suatu peningkatan terhadap kemampuan motorik halus yang tampak dari kemajuan anak dalam kegiatan memegang, melakukan penekanan, dan juga menjimpit.

Dengan adanya bukti ilmiah yang mendukung metode ini, penulis tertarik untuk mengambil tema Penerapan Inovasi *Playdough* Berbahan

Dasar Tepung sebagai Intervensi untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus dan Kreativitas pada Anak Usia Prasekolah.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang, rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Pengaruh dari Penerapan Inovasi *Playdough* Berbahan Dasar Tepung sebagai Intervensi untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus dan Kreativitas pada Anak Usia Prasekolah?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan Penerapan Inovasi *Playdough* Berbahan Dasar Tepung sebagai Intervensi untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus dan Kreativitas pada Anak Usia Prasekolah.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik anak berdasarkan jenis kelamin
- b. Mengetahui kemampuan motorik halus anak sebelum dan sesudah dilakukan asuhan penerapan *playdough*
- c. Sebagai upaya untuk diketahui keterlambatan motorik halus terhadap anak tingkat usia prasekolah sebelum dilaksanakannya asuhan serta setelah dilakukannya upaya asuhan terkait pada

kemampuan motorik halus terhadap anak prasekolah yang mengalami perkembangan secara baik sesuai dengan harapan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah wawasan, pengalaman, dan pengetahuan dalam asuhan kebidanan Penerapan Inovasi *Playdough* Berbahan Dasar Tepung sebagai Intervensi untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus dan Kreativitas pada Anak Usia Prasekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Meningkatkan pemahaman dengan merealisasikan teori yang diperoleh secara langsung di lapangan tentang Penerapan Inovasi *Playdough* Berbahan Dasar Tepung sebagai Intervensi untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus dan Kreativitas pada Anak Usia Prasekolah.

b. Bagi Tempat Praktik

Hasil penerapan ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan kualitas mutu pelayanan yaitu dengan Penerapan Inovasi *Playdough* Berbahan Dasar Tepung sebagai Intervensi untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus dan Kreativitas pada Anak Usia Prasekolah

c. Bagi Klien

Asuhan ini dapat menambah pengetahuan dan bisa diterapkan oleh klien mengenai pengaruh dari Penerapan Inovasi *Playdough* Berbahan Dasar Tepung sebagai Intervensi untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus dan Kreativitas pada Anak Usia Prasekolah.

d. Bagi Institusi

Asuhan ini dapat digunakan sebagai bahan pustaka bagi Universitas Muhammadiyah Gombong khususnya program studi Diploma III Kebidanan untuk mengetahui pengaruh dari Penerapan Inovasi *Playdough* Berbahan Dasar Tepung sebagai Intervensi untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus dan Kreativitas pada Anak Usia Prasekolah

e. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penerapan ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi mengenai Penerapan Inovasi *Playdough* Berbahan Dasar Tepung sebagai Intervensi untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus dan Kreativitas pada Anak Usia Prasekolah

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, R., Utami, R., Mufida, F., & Dewi, A. (2024). *Permainan Plastisin Terhadap Motorik Halus Siswa Autis Plasticine Games Against Fine*. 76.
- Alwi, S. (2021). Pemerolehan dan Pembelajaran Bahasa Kedua pada Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Saree*, 3(1), 2746–4466. <https://journal.iainlhokseumawe.ac.id/index.php/sareehttps://doi.org/10.47766/saree.v3i2.539>
- Amat, A. (2021). Pertumbuhan, Perkembangan Dan Kematangan Individu. *Society*, 12(1), 59–75. <https://doi.org/10.20414/society.v12i1.2751>
- Anisyah, D. R., Sumardi, S., & Muslih, H. Y. (2022). Peningkatan Kemampuan Motorik Halus melalui Kegiatan Menganyam dengan Media Loose Parts pada Anak Usia Dini di TK Bias Sidamulya. *Jurnal Paud Agapedia*, 6(2), 173–182. <https://doi.org/10.17509/jpa.v6i2.52009>
- Asrulla, Risnita, Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320–26332.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2019). Profil Kesehatan Provinsi Jateng Tahun 2019. *Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah*, 3511351(24), 61.
- Ferasinta, F., & Dinata, E. Z. (2021). Pengaruh Terapi Bermain Menggunakan *Playdough* Terhadap Peningkatan Motorik Halus Pada Anak Prasekolah. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Bengkulu*, 9(2), 59–65. <https://doi.org/10.36085/jkmb.v9i2.2213>
- Fikriyyah, H. F., Nurwati, R. N., & Santoso, M. B. (2022). Dampak Pola Asuh Otoriter Terhadap Perkembangan Psikososial Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 3(1), 11. <https://doi.org/10.24198/jppm.v3i1.39660>
- Fuadia, N. (2022). Perkembangan Sosial Emosi Pada Anak Usia Dini. *Wawasan: Jurnal Kediklatan Balai Diklat Keagamaan Jakarta*, 3(1), 31–47. <https://doi.org/10.53800/wawasan.v3i1.131>
- Hendraningrat, D., & Fauziah, P. (2021). Media Pembelajaran Digital untuk Stimulasi Motorik Halus Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 58–72. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1205>
- Hengki Primayana, K. (2020). Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Berbantuan Media Kolase Pada Anak Usia Dini. *PURWADITA: Jurnal Agama Dan Budaya*, 4(1), 91–100. <http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/Purwadita>
- Hikmawati, H., Takasun, T., & Lailin, M. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Peserta Didik Dengan Aktivitas Bermain (*Playdough*) Di Tk Yaa Bunayya. *Jurnal Abdi Insani*, 9(3), 878–885. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v9i3.659>
- Idhayanti, R. I., Adz-Azahra, H. T. S., & Masini, M. (2022). Teknik Finger Painting Dan *Playdough* Efective Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Prasekolah. *Juru Rawat. Jurnal Update Keperawatan*, 2(1), 33–39. <https://doi.org/10.31983/juk.v2i1.8792>

- Jenny Arista Ningrum, Immawati, et al. (2023). Penerapan Pendidikan Kesehatan Pada Ibu Tentang Pengetahuan Tumbuh Kembang Anak Usia Prasekolah (3-6 Tahun) Di Wilayah Kerja Puskesmas Metro Pusat Application of Health Education To Mothers About Growth Knowledge Preschool Age Children (3-6 Years) in the. *Jurnal Cendikia Muda*, 3(3), 364–370.
- Kamelia, N. (2019). PERKEMBANGAN FISIK MOTORIK ANAK USIA DINI (STANDAR TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK) STPPA TERCAPAI di RA HARAPAN BANGSA MAGUWO HARJO CONDONG CATUR YOGYAKARTA. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 2(2), 112. <https://doi.org/10.24014/kjiece.v2i2.9064>
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Stimulasi, Deteksi, Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) dan Pemberian Makan pada Balita dan Anak Prasekolah*. 7.
- Khoiriyah, T., Pusari, R. W., & Rakhmawati, E. (2022). Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menganyam Menggunakan Media Loose Part. *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 11(1), 459–465. <https://doi.org/10.26877/paudia.v9i1.11569>
- Lestari, K. F. (2022). Efektivitas Bermain Origami Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Skolastik Keperawatan*, 8(2), 133–138. <https://doi.org/10.35974/jsk.v8i2.2970>
- Lumbantobing, P. A., Shalihat, H. M., & Dao, D. S. (2023). Pengaruh Bermain Playdough terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di TK Swasta Kristen Kalam Kudus 2 Medan. *Journal on Education*, 06(01), 10400–10406. <https://www.jonedu.org/index.php/joe/article/view/4734%0Ahttps://www.jonedu.org/index.php/joe/article/download/4734/3755>
- Markiyatul Kipdriyah, R. (2020). *Kemampuan Motorik Halus Dalam Kegiatan Melipat Kertas pada Anak kelompok B*. 316.
- Monica, L. P., Ulfa, M., & Agustina, I. (2023). Hubungan Stimulasi Alat Permainan Edukatif Dengan Perkembangan Anak Pra Sekolah. *Indonesian Journal of Professional Nursing*, 4(1), 60. <https://doi.org/10.30587/ijpn.v4i1.5796>
- Monika, Lau, A., Darmawan, D. K., Difani, F. E., Wijayanto, M. R., & Wiryadinata, S. (2023). Aktivitas Motorik Halus pada Anak Usia Dini Melalui Workshop Painting by Number. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 31–38. <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/senabdimas/article/view/2392>
- Nik Roseli, N. E. binti, Mohd Ghazali, N. H. binti, Sharim, M. A. bin, Che Ani, S. B., & Abdullah, N. A. B. (2023). Effect of Toddler Play on Fine Motor Skills for 2-3 Years Old Children at Taska Kemas PPAK Batu Anam. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, 12(3), 410–422. <https://doi.org/10.6007/ijarped/v12-i3/17847>
- Ningsih, H. W., Marjuk, Y., & Rambe, A. M. (2023). Penerapan Permainan Playdough Terhadap Kreativitas Anak Kelompok B Di RA Al-Hidayah Distrik Makbusun Kecamatan Mayamuk Kabupaten Sorong Papua Barat *Jurnal Pendidikan AURA*, 4(2), 271–280.

<https://doi.org/10.37216/aura.v4i1.1256>

- Puling, I., Tabun, N. L., & Khotimah, N. (2023). Pengenalan Bentuk, Ukuran, dan Warna Melalui Bermain *Playdough* Pada TK/Anak Usia Dini 4-6 Tahun. *Desember*, 4(2), 229–242. <https://doi.org/10.37216/aura.v4i1.999>
- Putri, E. D. A., Wahyuno, E., Susilawati, S. Y., & Ummah, U. S. (2021). Keefektifan Permainan *Playdough* Terhadap Kemampuan Motorik Halus Autis. *Jurnal ORTOPEDAGOGIA*, 7(2), 97. <https://doi.org/10.17977/um031v7i22021p97-104>
- Robingatin Robingatin, Siti Nor Asiah, & Ekawati Ekawati. (2022). Kemampuan Motorik Halus Anak Laki-Laki dan Perempuan. *BOCAH: Borneo Early Childhood Education and Humanity Journal*, 1(1), 55–63.
- Sabilla, L. S. (2022). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kreativitas Bermain Plastisin Di Tk Darul Falah. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 4(2), 44–55. <https://doi.org/10.33387/cahayapd.v4i2.4529>
- Safitri, B. R. A., Pahriah, Hatimah, H., Indah, D. R., & Suryati. (2021). Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia UNDIKMA. *Abdi Masyarakat*, 3(2), 41–44. <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/PB/article/view/2687/2113>
- Sari, F. I. (2024). (2024). *Meningkatkan Motorik Halus Melalui Teknik Positive Reinforcement Dengan Media Playdough Pada Anak Usia 3 - 4 Tahun. undergraduate thesis, Universitas Muhammadiyah Gresik.*
- Sriyanto, A., & Hartati, S. (2022). Perkembangan dan Ciri-Ciri Perkembangan pada Anak Usia Dini. *Journal Fascho: Jurusan Pendidikan*, 2(1), 28–32.
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 13–23. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>
- Syaputri, R., & Simaremare, A. (2023). *Pengaruh Bermain Playdough Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Kristen Bina Misi Pniel. II*(1), 69–75.
- Tangse, U. H. M., & Dimiyati, D. (2021). Permainan Estafet untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 9–16. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1166>
- Tychyna, K., Lecturer, S., Babych, N., & Revutska, O. (2024). *PhD in Psychology , Senior Lecturer The impact of Playdough games on the development of oral motor skills in preschool children with childhood apraxia of speech. 0*, 51–60. <https://doi.org/10.52534/msu-pp3.2024.51>
- Vike Dwi Hapsari et al. (2024). *Pengaruh terapi bermain lipat kertas (origami) terhadap perkembangan motorik halus anak usia pra sekolah di TK Negeri Pembina V. I*(1), 135–140.
- Winarsih, B. D., & Hartini, S. (2020). Peningkatan Pengetahuan Guru Paud Tentang Deteksi Tumbuh Kembang Anak Menggunakan Kpsp. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 3(2), 100–108. <https://doi.org/10.31596/jpk.v3i2.82>
- Yuliana, Ramli, S., & Hajeni. (2020). Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Meronce. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 76–87.

Zubaidah, R. (2021). Melalui Pembelajaran Seni Budaya Dengan Menggunakan Media *Playdough* Dapat Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Autis. *Jurnal Pendidikan Islam Dan Keguruan*, 1(1), 17–22.



LAMPIRAN



Lampiran 1. Jadwal Kegiatan

JADWAL KEGIATAN

**PENERAPAN INOVASI *PLAYDOUGH* BERBAHAN DASAR TEPUNG SEBAGAI INTERVENSI UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS DAN KREATIVITAS PADA ANAK USIA PRA SEKOLAH DI RA
AS-SA'DIYYAH DESA SAWANGAN, KECAMATAN ALIAN, KABUPATEN KEBUMEN**

Jadwal Penelitian	November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
a. Pengajuan judul																																
b. Konsultasi proposal KTI																																
c. Uji turnitin																																
d. Acc Turnitin																																
e. Ujian proposal KTI																																
f. Revisi post ujian proposal KTI																																
g. Acc proposal KTI																																
h. Penerapan																																
i. Konsultasi hasil																																
j. Ujian hasil																																
k. Revisi post ujian hasil																																
l. Acc hasil KTI																																

Lampiran 1. Lembar Informed Consent

Lampiran 1 :

FORMULIR LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN
(INFORM CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Evri Listiani

Umur : 27 th.

Alamat : Kalibanteng Rt. 02 / Kw. 03

Saya selaku orang tua/wali murid telah mendapatkan penjelasan penelitian tentang penerapan inovasi *playdough* berbahan dasar tepung sebagai intervensi untuk meningkatkan kemampuan motorik halus dan kreativitas pada anak usia prasekolah, saya menyatakan (~~Bersedia~~/Tidak Bersedia) menjadi partisipan pada penelitian "Penerapan Inovasi *Playdough* Berbahan Dasar Tepung sebagai Intervensi untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus dan Kreativitas pada Anak Usia Prasekolah". Saya menyadari bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat dan tidak merugikan.

Demikian surat persetujuan ini saya buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 07. Maret 2025

Peneliti



(Farah Alifha Hasnanti)

Partisipan


(Evri Listiani)

Universitas Muhammadiyah Gombong

Lampiran 1 :

FORMULIR LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN
(INFORM CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Wulaningsih

Umur : 35 th

Alamat : Sawangan Klian Kekumen

Saya selaku orang tua/wali murid telah mendapatkan penjelasan penelitian tentang penerapan inovasi *playdough* berbahan dasar tepung sebagai intervensi untuk meningkatkan kemampuan motorik halus dan kreativitas pada anak usia prasekolah, saya menyatakan (~~Bersedia/Tidak Bersedia~~) menjadi partisipan pada penelitian "Penerapan Inovasi *Playdough* Berbahan Dasar Tepung sebagai Intervensi untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus dan Kreativitas pada Anak Usia Prasekolah". Saya menyadari bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat dan tidak merugikan.

Demikian surat persetujuan ini saya buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 6 Maret 2025

Peneliti



(Farah Alifia Hasnanti)

Partisipan



(Sri Wulaningsih)

Universitas Muhammadiyah Gombong

Lampiran 1 :

**FORMULIR LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN
(INFORM CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *Wiwin Astuti*

Umur : *33*

Alamat : *Wonokromo RT05/RW 02*

Saya selaku orang tua/wali murid telah mendapatkan penjelasan penelitian tentang penerapan inovasi *playdough* berbahan dasar tepung sebagai intervensi untuk meningkatkan kemampuan motorik halus dan kreativitas pada anak usia prasekolah, saya menyatakan (~~Bersedia~~/~~Tidak Bersedia~~) menjadi partisipan pada penelitian "Penerapan Inovasi *Playdough* Berbahan Dasar Tepung sebagai Intervensi untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus dan Kreativitas pada Anak Usia Prasekolah". Saya menyadari bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat dan tidak merugikan.

Demikian surat persetujuan ini saya buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, *1* Maret 2025

Peneliti



(Farah Alifia Hasnanti)

Partisipan


(.....)

Universitas Muhammadiyah Gombong

Lampiran 2. Surat Pernyataan Cek Similarity

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG PERPUSTAKAAN Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412 Website : https://library.unimugo.ac.id/ E-mail : lib.unimugo@gmail.com
---	---

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : "PENERAPAN INOVASI *PLAYDOUGH* BERBAHAN DASAR TEPUNG
SEBAGAI INTERVENSI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MOTORIK HALUS DAN KREATIVITAS PADA ANAK USIA PRASEKOLAH
DI RA AS-SA'DIYYAH DESA SAWANGAN, KECAMATAN ALIAN,
KABUPATEN KEBUMEN"

Nama : Farah Alifia Hasnanti
NIM : 202204010
Program Studi : D3 Kebidanan
Hasil Cek : 25%

Gombong, 3 Juni 2025

Mengetahui,

Pustakawan

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT



(Desy Setijawati.....)



(Sawiji, M.Sc)

Lampiran 3. Lembar Observasi Pertemuan 1

Lampiran 2 : Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Pertemuan ke- 1
Hari/tanggal : 6 Maret 2025

Keterangan :
■ = Yang tidak mengukuh
Penerapan

Dimensi Indikator	Aspek yang Diamati	Ket	Nama Anak																	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Menulis	1. Anak mampu memegang pensil dengan meletakkan diantara ibu jari dan telunjuk	BB																		
		MB			✓			✓			✓									
		BSH	✓	✓				✓					✓		✓	✓				
		BSB																		
	2. Anak mampu mencoret coret berpola	BB			✓			✓												
		MB	✓	✓		✓					✓				✓	✓				
		BSH					✓													
		BSB																		
	3. Anak mampu membuat	BB							✓			✓								
		MB	✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓				✓	✓	✓	✓		

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5
- 6
- 7
- 8
- 9
- 10
- 11
- 12
- 13
- 14
- 15
- 16
- 17
- 18

Lampiran 5. Lembar Observasi Pertemuan 6

Lampiran 2 : Lembar Observasi

Pertemuan ke- **6**

Hari/tanggal : **20 Maret 2021**

LEMBAR OBSERVASI

Keterangan :

 : Yang tidak mengikut
Penerapan

Dimensi Indikator	Aspek yang Diamati	Ket	Nama Anak																	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Menulis	1. Anak mampu memegang pensil dengan meletakkan diantara ibu jari dan telunjuk	BB																		
		MB							✓											✓
		BSH	✓	✓	✓			✓		✓			✓				✓			✓
	2. Anak mampu mencoret coret berpola	BSB					✓										✓			✓
		BB							✓											
		MB							✓								✓		✓	
	3. Anak mampu membuat	BSH																		
		BSB					✓										✓			
		BB							✓											
		MB					✓									✓	✓	✓	✓	

Universitas Muhammadiyah Gombong

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	garis lengkung	BSH	✓		✓	✓						✓	✓	✓					✓
	4. Anak mampu membuat garis horizontal	BSB										✓	✓				✓		
		BB																	
		MB																	
		BSH																	
		BSB	✓	✓	✓	✓							✓						✓
	5. Anak mampu membuat garis vertikal	BB																	
		MB											✓			✓		✓	
		BSH																	
		BSB	✓	✓	✓	✓						✓	✓						✓
	6. Anak mampu membuat garis diagonal	BB																	
		MB											✓					✓	
		BSH																	
		BSB	✓	✓	✓	✓						✓	✓						✓
	7. Anak mampu membuat huruf yang disukai anak	BB																	
		MB											✓					✓	
		BSH																	
		BSB																	
	8. Anak mampu membuat pola lingkaran	BB	✓	✓	✓	✓						✓	✓						
		MB																	
		BSH											✓			✓			
		BSB	✓	✓	✓	✓						✓					✓		✓
Menggunting	9. Anak mampu	BB																	

[illegible]

Lampiran 6. Dokumentasi Penerapan
Pertemuan ke-1 (6 Maret 2025)



Pertemuan ke-2 (8 Maret 2025)



Pertemuan ke-3 (13 Maret 2025)



Pertemuan ke-4 (15 Maret 2025)



Pertemuan ke-5 (19 Maret 2025)



Pertemuan ke-6 (20 Maret 2025)



Lampiran 7. Pretest Menggunakan Instrumen Motorik Halus Anak

Responden 1 (An. A)

Lampiran 3

Kisi-kisi Instrumen Motorik Halus

Instrumen Daftar Ceklist Keterampilan Motorik Halus

Hari/tanggal : 6 Maret 2025 (Pertemuan 1)

Nama : An. A

No	Variabel	Dimensi indikator	Pernyataan	Jumlah anak pada kategori			
				B B	M B	B S H	B S B
	Keterampilan motorik halus	Menulis	Anak mampu memegang pensil dengan meletakkan diantara ibu jari dan telunjuk			✓	
			Anak mampu mencoret-coret berpola	✓			
			Anak mampu membuat garis lengkung.	✓			
			Anak mampu membuat garis horizontal	✓			
			Anak mampu membuat garis vertikal	✓			
			Anak mampu membuat garis diagonal	✓			
			Anak mampu membuat huruf yang disukai anak			✓	
			Anak mampu membuat pola lingkaran.			✓	
		Menggunting	Anak mampu menggerakan gunting (ibu jari ke lubang gunting bawah dan jari telunjuk ke			✓	

Universitas Muhammadiyah Gombong

			lubang gunting atas)			
			Anak mampu menggunting	✓		
			Anak mampu menggunting kertas pola garis lurus	✓		
			Anak mampu menggunting kertas pola zigzag	✓		
			Anak mampu menggunting kertas pola diagonal	✓		
			Anak mampu menggunting kertas pola lingkaran	✓		
			Anak mampu menggunting kertas pola persegi	✓		
		Menggambar	Anak mampu menggambar bebas		✓	
			Anak mampu menggambar menggunakan pensil warna		✓	
			Anak mampu mewarnai menggunakan crayon		✓	
			Anak mampu mewarnai menggunakan cat air	✓		
			Anak mampu menggambar menggunakan pensil	✓		

Total skor : 46

20

2,3 (MB)

Universitas Muhammadiyah Gombong

Responden 2 (An. A)

Lampiran 3

Kisi-kisi Instrumen Motorik Halus

Instrumen Daftar Ceklist Keterampilan Motorik Halus

Hari/tanggal : 6 Maret 2025 (Perfoman 1)

Nama : An. A

No	Variabel	Dimensi indikator	Pernyataan	Jumlah anak pada kategori			
				B B	M B	B S H	B S B
	Keterampilan motorik halus	Menulis	Anak mampu memegang pensil dengan meletakkan diantara ibu jari dan telunjuk			✓	
			Anak mampu mencoret-coret berpola	✓			
			Anak mampu membuat garis lengkung	✓			
			Anak mampu membuat garis horizontal	✓			
			Anak mampu membuat garis vertikal	✓			
			Anak mampu membuat garis diagonal	✓			
			Anak mampu membuat huruf yang disukai anak			✓	
			Anak mampu membuat pola lingkaran	✓			
		Menggunting	Anak mampu menggerakan gunting (ibu jari ke lubang gunting bawah dan jari telunjuk ke	✓			

Universitas Muhammadiyah Gombong

			lubang gunting atas)			
			Anak mampu menggunting		✓	
			Anak mampu menggunting kertas pola garis lurus		✓	
			Anak mampu menggunting kertas pola zigzag	✓		
			Anak mampu menggunting kertas pola diagonal		✓	
			Anak mampu menggunting kertas pola lingkaran		✓	
			Anak mampu menggunting kertas pola persegi		✓	
		Menggambar	Anak mampu menggambar bebas		✓	
			Anak mampu menggambar menggunakan pensil warna			✓
			Anak mampu mewarnai menggunakan crayon			✓
			Anak mampu mewarnai menggunakan cat air	✓		
			Anak mampu menggambar menggunakan pensil			✓

Total skor : 44
20

: 2,2 (MB)

Universitas Muhammadiyah Gombong

Responden 3 (An. F)

Lampiran 3

Kisi-kisi Instrumen Motorik Halus

Instrumen Daftar Ceklist Keterampilan Motorik Halus									
Hari/tanggal : 6 Maret 2025 (Pertemuan 1)									
Nama : An. F									
No	Variabel	Dimensi indikator	Pernyataan	Jumlah anak pada kategori					
				B B	M B	B S H	B S B		
	Keterampilan motorik halus	Menulis	Anak mampu memegang pensil dengan meletakkan diantara ibu jari dan telunjuk				✓		
			Anak mampu mencoret-coret berpola.		✓				
			Anak mampu membuat garis lengkung.		✓				
			Anak mampu membuat garis horizontal		✓				
			Anak mampu membuat garis vertikal		✓				
			Anak mampu membuat garis diagonal		✓				
			Anak mampu membuat huruf yang disukai anak		✓				
			Anak mampu membuat pola lingkaran.		✓				
				Menggunting	Anak mampu menggerakan gunting (ibu jari ke lubang gunting bawah dan jari telunjuk ke				✓

			lubang gunting atas)			
			Anak mampu menggunting	✓		
			Anak mampu menggunting kertas pola garis lurus	✓		
			Anak mampu menggunting kertas pola zigzag	✓		
			Anak mampu menggunting kertas pola diagonal	✓		
			Anak mampu menggunting kertas pola lingkaran	✓		
			Anak mampu menggunting kertas pola persegi	✓		
		Menggambar	Anak mampu menggambar bebas	✓		
			Anak mampu menggambar menggunakan pensil warna	✓		
			Anak mampu mewarnai menggunakan crayon	✓		
			Anak mampu mewarnai menggunakan cat air	✓		
			Anak mampu menggambar menggunakan pensil	✓		

Total skor : $\frac{41}{20}$
 = 2.05 (MB)

Universitas Muhammadiyah Gombong

Lampiran 8. Posttest Menggunakan Instrumen Motorik Halus Anak

Responden 1 (An. A)

Lampiran 3

Kisi-kisi Instrumen Motorik Halus

Instrumen Daftar Ceklist Keterampilan Motorik Halus
 Hari/tanggal : 20 Maret 2025 (Pertemuan ke-6)
 Nama : An. A

No	Variabel	Dimensi indikator	Pernyataan	Jumlah anak pada kategori			
				B B	M B	B S H	B S B
	Keterampilan motorik halus	Menulis	Anak mampu memegang pensil dengan meletakkan diantara ibu jari dan telunjuk			✓	
			Anak mampu mencoret-coret berpola.			✓	
			Anak mampu membuat garis lengkung.				✓
			Anak mampu membuat garis horizontal				✓
			Anak mampu membuat garis vertikal				✓
			Anak mampu membuat garis diagonal				✓
			Anak mampu membuat huruf yang disukai anak				✓
			Anak mampu membuat pola lingkaran.				✓
		Menggunting	Anak mampu menggerakan gunting (ibu jari ke lubang gunting bawah dan jari telunjuk ke				✓

Universitas Muhammadiyah Gombong

		Anak mampu menggunting kertas pola zigzag				✓
		Anak mampu menggunting kertas pola diagonal				✓
		Anak mampu menggunting kertas pola lingkaran				✓
		Anak mampu menggunting kertas pola persegi				✓
	Menggambar	Anak mampu menggambar bebas				✓
		Anak mampu menggambar menggunakan pensil warna				✓
		Anak mampu mewarnai menggunakan crayon				✓
		Anak mampu mewarnai menggunakan cat air			✓	
		Anak mampu menggambar menggunakan pensil				✓

$$\text{Total skor} : \frac{72}{20} = 3.6 \text{ (BSB)}$$

Universitas Muhammadiyah Gombong

Responden 2 (An. A)

Lampiran 3

Kisi-kisi Instrumen Motorik Halus

Instrumen Daftar Ceklist Keterampilan Motorik Halus								
Hari/tanggal : 20 Maret 2025 (pertemuan ke-6)								
Nama : An. A								
No	Variabel	Dimensi indikator	Pernyataan	Jumlah anak pada kategori				
				B B	M B	B S H	B S B	
	Keterampilan motorik halus	Menulis	Anak mampu memegang pensil dengan meletakkan diantara ibu jari dan telunjuk			✓		
			Anak mampu mengcoret-corei berpola			✓		
			Anak mampu membuat garis horizontal			✓		
			Anak mampu membuat garis vertikal			✓		
			Anak mampu membuat garis diagonal			✓		
			Anak mampu membuat huruf yang disukai anak			✓		
			Anak mampu membuat pola lingkaran			✓		
			Menggunting	Anak mampu menggerakan gunting (ibu jari ke lubang gunting bawah dan jari telunjuk ke			✓	

Universitas Muhammadiyah Gombong

			lubang gunting atas)				
			Anak mampu menggunting			✓	
			Anak mampu menggunting kertas pola garis lurus			✓	
			Anak mampu menggunting kertas pola zigzag		✓		
			Anak mampu menggunting kertas pola diagonal		✓		
			Anak mampu menggunting kertas pola lingkaran		✓		
			Anak mampu menggunting kertas pola persegi			✓	
		Menggambar	Anak mampu menggambar bebas			✓	
			Anak mampu menggambar menggunakan pensil warna			✓	
			Anak mampu mewarnai menggunakan crayon			✓	
			Anak mampu mewarnai menggunakan cat air	✓			
			Anak mampu menggambar menggunakan pensil			✓	

Total skor : $\frac{67}{20}$

: 3,3 (BSH)

Universitas Muhammadiyah Gombong

Responden 3 (An. F)

Lampiran 3

Kisi-kisi Instrumen Motorik Halus

Instrumen Daftar Ceklist Keterampilan Motorik Halus

Hari/tanggal : 20 Maret 2025 (Pertemuan ke-6)

Nama : An-F

No	Variabel	Dimensi indikator	Pernyataan	Jumlah anak pada kategori			
				B B	M B	B S H	B S B
	Keterampilan motorik halus	Menulis	Anak mampu memegang pensil dengan meletakkan diantara ibu jari dan telunjuk			✓	
			Anak mampu mencoret-coret berpola.			✓	
			Anak mampu membuat garis lengkung.			✓	
			Anak mampu membuat garis horizontal			✓	
			Anak mampu membuat garis vertikal			✓	
			Anak mampu membuat garis diagonal			✓	
			Anak mampu membuat huruf yang disukai anak				✓
			Anak mampu membuat pola lingkaran.			✓	
		Menggunting	Anak mampu menggerakan gunting (ibu jari ke lubang gunting bawah dan jari telunjuk ke				✓

Universitas Muhammadiyah Gombong

			lubang gunting atas)				
			Anak mampu menggunting				✓
			Anak mampu menggunting kertas pola garis lurus				✓
			Anak mampu menggunting kertas pola zigzag		✓		
			Anak mampu menggunting kertas pola diagonal		✓		
			Anak mampu menggunting kertas pola lingkaran		✓		
			Anak mampu menggunting kertas pola persegi				✓
		Menggambar	Anak mampu menggambar bebas			✓	
			Anak mampu menggambar menggunakan pensil warna			✓	
			Anak mampu mewarnai menggunakan crayon			✓	
			Anak mampu mewarnai menggunakan cat air		✓		
			Anak mampu menggambar menggunakan pensil			✓	

Total skor : ~~3~~ 56

20

: 3.1 (BSH)

Universitas Muhammadiyah Gombong

Lampiran 9. Lembar Bimbingan

	PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA III
---	--

LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Farah Alifia Hasnanti
 NIM : 202204010
 Nama Pembimbing : Hastin Ika Indriyastuti, S.SiT., MPH

No	Hari/ Tanggal	Rekomendasi/saran Pembimbing	TTD Mahasiswa	TTD Pembimbing
1.	Senin, 11 November 2024	Konsultasi judul KTI (REVISI)	 Farah Alifia Hasnanti	 Hastin Ika Indriyastuti, S.SiT., MPH
2.	Minggu, 17 November 2024	Konsultasi judul KTI secara online (ACC)	 Farah Alifia Hasnanti	 Hastin Ika Indriyastuti, S.SiT., MPH
3.	Jumat, 13 Desember 2024	Konsultasi BAB I (REVISI)	 Farah Alifia Hasnanti	 Hastin Ika Indriyastuti, S.SiT., MPH
4.	Jumat, 17 Januari 2025	Konsultasi BAB I – III (REVISI)	 Farah Alifia Hasnanti	 Hastin Ika Indriyastuti,

Universitas Muhammadiyah Gombong

				S.SiT., MPH
5.	Senin, 20 Januari 2025	Konsultasi BAB I - III (REVISI)	 Farah Alifia Hasnanti	 Hastin Ika Indriyastuti, S.SiT., MPH
6.	Jumat, 24 Januari 2025	Konsultasi BAB I – III (REVISI)	 Farah Alifia Hasnanti	 Hastin Ika Indriyastuti, S.SiT., MPH
7.	Senin, 3 Februari 2025	Konsultasi BAB I - III dan Turnitin (ACC Proposal)	 Farah Alifia Hasnanti	 Hastin Ika Indriyastuti, S.SiT., MPH
8.	Jumat, 21 Februari 2025	Konsultasi revisi post seminar proposal : • BAB I : Latar belakang • Instrumen penelitian • Lembar observasi (ACC Proposal)	 Farah Alifia Hasnanti	 Hastin Ika Indriyastuti, S.SiT., MPH
9.	Selasa, 29 April 2025	Konsultasi BAB IV SOAP (REVISI)	 Farah Alifia Hasnanti	 Hastin Ika Indriyastuti, S.SiT., MPH
10.	Jumat, 9 Mei 2025	Konsultasi BAB IV dan V (REVISI)	 Farah Alifia Hasnanti	 Hastin Ika Indriyastuti, S.SiT., MPH
11.	Jumat, 23 Mei 2025	Konsultasi BAB IV dan V (REVISI)	 Farah Alifia Hasnanti	 Hastin Ika Indriyastuti, S.SiT., MPH

Universitas Muhammadiyah Gombong

12. Jumat, 30 Mei 2025	- Konsultasi BAB IV dan BAB V - Konsultasi Intisari (REVISI)	 Farah Alifia Hasnanti	 Hastin Ika Indriyastuti, S.SiT., MPH
13. Senin, 2 Juni 2025	- Konsultasi BAB IV dan BAB V - Konsultasi Intisari (ACC Hasil)	 Farah Alifia Hasnanti	 Hastin Ika Indriyastuti, S.SiT., MPH
14. Selasa, 3 Juni 2025	Turnitin (ACC)	 Farah Alifia Hasnanti	 Hastin Ika Indriyastuti, S.SiT., MPH
15. Kamis, 3 Juli 2025	Konsultasi revisi post seminar hasil : • BAB IV : Manajemen kasus • Lembar observasi (ACC Hasil)	 Farah Alifia Hasnanti	 Hastin Ika Indriyastuti, S.SiT., MPH

Mengetahui,

Ketua Program Studi Kebidanan Program Diploma III



(Dr. Siti Mutharoh, S.ST., M.P.H)

Universitas Muhammadiyah Gombong



**PROGRAM STUDI
KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA III**

**LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH**

Nama Mahasiswa : Farah Alifia Hasnanti

NIM : 202204010

Nama Penguji : Bdn. Juni Sofiana, S.ST., M.Keb

No	Hari/ Tanggal	Rekomendasi/saran pembimbing	TTD Mahasiswa	TTD Pembimbing
1.	Rabu, 19 Februari 2025	Konsultasi revisi post seminar proposal : • BAB I : Latar belakang • Instrumen penelitian • Lembar observasi (ACC Proposal)	 Farah Alifia Hasnanti	 Bdn. Juni Sofiana, S.ST., M.Keb
2.	Kamis, 26 Juni 2025	Konsultasi revisi post seminar hasil : • BAB IV : Manajemen kasus • Lembar observasi (ACC Hasil)	 Farah Alifia Hasnanti	 Bdn. Juni Sofiana, S.ST., M.Keb

Mengetahui,

Ketua Program Studi Kebidanan Program Diploma III



(Dr. Siti Mutoharoh, S.ST., M.P.H)

Universitas Muhammadiyah Gombong



**PROGRAM STUDI
KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA III**

**LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH**

Nama Mahasiswa : Farah Alifia Hasnanti

NIM : 202204010

Nama Pembimbing : Muhammad As'ad, M.Pd

No	Hari/ Tanggal	Rekomendasi/saran pembimbing	TTD Mahasiswa	TTD Pembimbing
1.	Selasa, 1 Juli 2025	Penulisan kata kunci/ <i>keywords</i> sesuai ABJAD	 Farah Alifia Hasnanti	 Muhammad As'ad, M.Pd
2.	Selasa, 1 Juli 2025	ACC	 Farah Alifia Hasnanti	 Muhammad As'ad, M.Pd

Mengetahui,

Ketua Program Studi Kebidanan Program Diploma III



(Dr. Siti Murohahon, S.ST., M.P.H)

Universitas Muhammadiyah Gombong